

ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI PADA KOPERASI SERBA USAHA (KSU) REJOSARI KELURAHAN REJOSARI KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU

Novida Warda¹, Caska², Gani Haryana³

Email. novidawarda2015@gmail.com, riodirgantoro@yahoo.com, gani.hayana@yahoo.com

No. Hp: 081275733199

PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU

Abstrack: *The research aims to identify and analyze the financial performance of Co-operative Serba Usaha (KSU) Rejosari Pekanbaru city views from its financial ratios 2011-2015. Where the research was conducted in the environment Co-operative Serba Usaha (KSU) Rejosari in Pekanbaru. Research of the month August 2016 to March 2017. The type of research is quantitative descriptive, which describes the results of research in the form of financial reporting data related to the financial performance of the co-operative. Source of research data is the data obtained from the Co-operative Serba Usaha (KSU) Rejosari Management Accountability Reports Pekanbaru City years from 2011-2015. The data collection techniques used is the method of documentation. The results showed that the financial performance of Pekanbaru City Cooperative of the years 2011-2015 showed good results. This is because the conditions Liquidity Ratio (Current Ratio), Solvency Ratio (Debt to Equity Ratio and Debt to Total Assets), Ratios Profitability (Return on Equity, Return on Assets and Net Profit Margin) and Activity Ratios (Asset Tours Over, Recaivable Turn Over and Co-operative Business Transactions with Members Cooperative). Most of the financial performance of cooperatives have a very good performance, and there are some ratio performance is quite good and not good. Thus it can be said that the Co-operative Serba Usaha (KSU) Rejosari of Pekanbaru included in the category of good.*

Keywords : *Monetary Performance, Ratio of Likuiditas, Solvency Ratio, RatioProtability and ActivityRatio.*

ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI PADA KOPERASI SERBA USAHA (KSU) REJOSARI KELURAHAN REJOSARI KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU

Novida Warda¹, Caska², Gani Haryana³

Email. novidawarda2015@gmail.com, riodirgantoro@yahoo.com, gani_haryana@yahoo.com

No. Hp : 081275733199

PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis keuangan Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari Kota Pekanbaru dilihat dari rasio keuangannya tahun 2011-2015. Tempat penelitian ini dilaksanakan dalam lingkungan Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari Kota Pekanbaru. Penelitian ini dimulai dari bulan Agustus 2016 sampai dengan bulan Maret 2017. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu menjelaskan hasil penelitian yang berupa data-data laporan keuangan yang berhubungan terhadap kinerja keuangan koperasi. Sumber data dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dari Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari Kota Pekanbaru tahun 2011-2015. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan metode studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari Kota Pekanbaru dari tahun 2011-2015 sudah baik. Hal ini dikarenakan kondisi Rasio Likuiditas (*Current Ratio*), Rasio Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Total Asset*), Rasio Rentabilitas (*Return on Equity*, *Return on Asset* dan *Net Profit Margin*) dan Rasio Aktivitas (*Asset Tur Over*, *Recaivable Turn Over*, dan *Transaksi Usaha Koperasi dengan Anggota Koperasi*). Sebagian besar kinerja keuangan koperasi memiliki kinerja yang sangat baik, dan ada beberapa rasio memiliki kinerja yang cukup baik dan tidak baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari Kota Pekanbaru termasuk dalam kategori baik.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas dan Rasio Aktivitas.

PENDAHULUAN

Di Indonesia yang menjadi pelaku ekonomi adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Swasta dan Koperasi. Dari ketiga pelaku ini koperasi yang paling sesuai dengan perekonomian di Indonesia. Hal ini ditegaskan dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1 bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama yang berdasarkan atas azas kekeluargaan. Koperasi merupakan suatu badan usaha yang bertujuan dalam bidang ekonomi rakyat yang bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Analisis laporan keuangan mempunyai tujuan untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan usaha antar koperasi tersebut dari tahun ke tahun dan efektifitas pengelolaan koperasi. Pada penelitian ini, peneliti mengukur kinerja keuangan koperasi dengan menggunakan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/M.KUKM/V/2006. Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari merupakan salah satu koperasi primer yang bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam. Berdasarkan laporan keuangan dari tahun 2011 s.d tahun 2015 koperasi selalu mengalami peningkatan sisa hasil usaha (SHU) setiap tahunnya. Namun pernyataan itu perlu dikaji lebih dalam lagi, karena penilaian kinerja keuangan bukan hanya dilihat dari Rasio Rentabilitas saja, namun perlu juga dikaji beberapa rasio lainnya seperti: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas.

Oleh karena itu, peneliti melakukan analisis kinerja keuangan dengan berpedoman pada 4 rasio tersebut.

Tabel 1.1 Laporan Sisa Hasil Usaha (KSU) Rejosari Kota Pekanbaru dari Tahun 2011 s.d Tahun 2015

Tahun Buku	SHU Bersih (RP)
2011	273.126.985,40
2012	394.313.748,80
2013	460.691.193,10
2014	511.906.973,79
2015	692.559.583,00

Sumber: Laporan Keuangan KSU Rejosari Pekanbaru Tahun 2011-2015

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan diatas serta mengingat pentingnya keuangan koperasi bagi berkembangnya usaha koperasi, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Koperasi pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari Kelurahan Rejosari Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru”**

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari yang terletak di jalan Bambu Kuning No.28 Kelurahan Rejosari Kecamatan Tenayan Raya.

Penelitian ini dilakukan pada bulan agustus 2016 hingga April 2017.

Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian berupa wawancara yang akan ditanyakan kepada pengurus koperasi seputar laporan keuangan Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari Kota Pekanbaru.
- b. Data sekunder yaitu berupa data yang diperoleh dengan mengumpulkan bahan-bahan yang telah disusun oleh pihak koperasi berupa laporan keuangan selama lima tahun terakhir Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari Kota Pekanbaru.

Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan beberapa informasi dan data yang sudah diolah dikoperasi berupa laporan keuangan dan struktur organisasi.

2. Wawancara

Wawancara yaitu dengan mengadakan wawancara langsung dengan pengurus koperasi menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan dan hal-hal yang menyangkut aktivitas koperasi.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Ratio

Analisis rasio merupakan suatu metode perhitungan dan interpretasi rasio keuangan untuk menilai kinerja dan kondisi financial suatu koperasi.

1) Rasio Likuiditas

$$a. \textit{Current ratio} = \frac{\textit{aktiva lancar}}{\textit{hutang lancar}} \times 100\%$$

2) Rasio Solvabilitas

$$a. \textit{Debt to Equity} = \frac{\textit{total hutang}}{\textit{kekayaan bersih}} \times 100\%$$

$$b. \textit{Debt to Total Asset} = \frac{\textit{total hutang}}{\textit{total aktiva}} \times 100\%$$

3) Rasio Rentabilitas

$$a. \text{ Return on Equity} = \frac{\text{SHU}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

$$b. \text{ Return on Asset} = \frac{\text{SHU}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

$$c. \text{ Net Profit Margin} = \frac{\text{SHU}}{\text{pendapatan}} \times 100\%$$

4) Rasio Aktivitas

$$a. \text{ Perputaran Piutang} = \frac{\text{pendapatan}}{1/2 \text{ saldo piutang}} \times 1 \text{ kali}$$

$$b. \text{ Asset Turn Over} = \frac{\text{volume usaha}}{\text{asset}} \times 1 \text{ kali}$$

$$c. \text{ Transaksi Usaha Koperasi dengan Usaha Anggota} =$$

$$\frac{\text{transaksi anggota terhadap koperasi}}{\text{total transaksi seluruhnya}} \times 100\%$$

Analisis rasio berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 06/Per/M.KUKM/V/2006 untuk mengukur tingkat kinerja Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari Kota Pekanbaru tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi/koperasi award.

Tabel 3.1 Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia 06/Per/M.KUKM/V/2006

No	Aspek dan Faktor	Cara Perhitungan dan Nilai
1	Current Ratio	200% s.d 250% nilai=100 kriteria sangat baik 175% s.d <200% atau 250% s.d 275% nilai=75 kriteria baik 150% s.d <175% atau >275% s.d 300% nilai=50 kriteria cukup baik 125% s.d <150% atau >325% s.d 325% nilai=25 kriteria kurang baik <125% atau >325% nilai=0 kriteris tidak baik
2	Debt to Equity Ratio	≤70% nilai=100 kriteria sangat baik >70% s.d 100% nilai=75 kriteris baik >100% s.d 150% nilai=50kriteria cukup baik >150% s.d 200% nilai=25 kriteria kurang baik >200 nilai=0 kriteria tidak baik
3	Debt to Asset Ratio	≤40% nilai=100 kriteria sangat baik >40% s.d 50% nilai=75 kriteris baik >50% s.d 60% nilai=50 kriteria cukup baik

			>60% s.d 80% nilai=25 kriteria kurang baik >80% nilai=0 kriteria tidak baik
4	Retrun Equity	on	$\geq 21\%$ nilai=100 kriteria sangat baik 15% s.d <21% nilai=75 kriteria baik 9% s.d <15% nilai=50 kriteria cukup baik 3% s.d <9% nilai=24 kriteria kurang baik <3% nilai=0 kriteria tidak baik
5	Retrun Asset	on	$\geq 10\%$ nilai=100 kriteria sangat baik 7% s.d <10% nilai=75 kriteria baik 3% s.d <7% nilai=50 kriteria cukup baik 1% s.d <3% nilai=50 kriteria kurang baik <1% nilai=0 kriteria tidak baik
6	Net Margin	Profit	$\geq 15\%$ nilai=100 kriteria sangat baik 10% s.d <15% nilai=75 kriteria baik 5% s.d 10% nilai=50 kriteria cukup baik 1% s.d <5% nilai=25 kriteria kurang baik <1% nilai=0 kriteria tidak baik
7	Peputaran Piutang		≥ 12 kali nilai=100 kriteria sangat baik 10 kali s.d <12 kali nilai=75 kriteria baik 8 kali s.d <10 kali nilai=50 kriteria cukup baik 6 kali s.d <8 kali nilai=25 kriteria kurang baik <6 kali nilai=0 kriteria tidak baik
8	Asset Over	Turn	$\geq 3,5$ kali nilai=100 kriteria sangat baik 1,5 kali s.d <3,5 kali nilai=75 kriteria baik 1,5 kali s.d 2,5 kali nilai=50 kriteria cukup baik 1 kali s.d 1,5 kali nilai=25 kriteria kurang baik <1 kali nilai=0 kriteria tidak baik
9	Transaksi Usaha Koperasi dengan Anggota Koperasi		90% nilai 100 kriteria sangat baik 75% s.d <90% nilai 75 kriteria baik 60% s.d <75% nilai 50 kriteria cukup baik 45% s.d <60% nilai 25 kriteria kurang baik <45% nilai 0 kriteria tidak baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan

Adapun komponen-komponen dari laporan keuangan pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari yang digunakan untuk menentukan kinerja keuangan yang diukur dengan rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan aktivitas meliputi berikut ini :

a. Neraca

Neraca merupakan laporan keuangan yang berupa aktiva dan passiva, menunjukkan harta atau kekayaan badan usaha atau perusahaan yang bersangkutan. Untuk keperluan analisis kinerja keuangan secara umum. Komponen neraca dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Komponen Neraca Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari Kota Pekanbaru tahun 2011 s.d Tahun 2015 (Dalam Rupiah)

NO	TAHUN	AKTIVA LANCAR	HUTANG LANCAR	TOTAL AKTIVA	MODAL SENDIRI	SHU
1	2011	2.191.282.854,17	262.866.948,13	2.249.496.629,17	1.611.629.673,04	273.126.985,40
2	2012	2.497.208.553,48	501.885.350,59	2.560.127.153,48	1.836.019.562,89	394.313.748,80
3	2013	3.620.403.326,85	602.104.604,78	4.001.840.001,85	2.177.513.301,07	460.691.193,10
4	2014	5.182.993.732,04	960.920.368,66	5.530.364.732,04	2.552.229.853,25	511.906.973,79
5	2015	6.507.546.593,00	1.356.519.241,45	6.867.252.668,00	3.377.036.547,00	692.559.583,00

Sumber : Data Olahan Lampiran Neraca

Dari tabel 4.1 diatas dapat dilihat aktiva lancar yang terbesar terjadi pada tahun 2015, sebesar Rp 6.507.546.593. Sedangkan yang terendah terjadi pada tahun 2011 sebesar Rp 2.191.282.854,17. Hutang lancar yang tertinggi terjadi pada tahun 2015 sebesar Rp 1.356.519.241,45. Sedangkan yang terendah terjadi pada tahun 2011 sebesar Rp 262.866.948,13. Hal ini sangat berkaitan dengan kegiatan koperasi dan pengaruh dari simpan dan pinjaman anggota. Total Aktiva yang tertinggi sebesar Rp 6.867.252.668,00 pada tahun 2015, berbanding terbalik dengan tahun 2011 yang besar total aktiva nya hanya Rp 2.249.496.629,17. Total aktiva sangat berpengaruh pada aktiva lancar dan aktiva tetap. Modal sendiri pada tahun 2015 yang tertinggi sebesar Rp 3.377.036.547,00 dan yang terendah sebesar Rp 1.611.629.673,04 pada tahun 2011. SHU koperasi tergantung pada kegiatan yang dilakukan dan juga tergantung pada usaha yang dilakukan. SHU yang tertinggi terjadi pada tahun 2015 sebesar Rp 692.559.583,00 dan yang terendah terjadi pada tahun 2011 sebesar Rp 273.126.985,40.

b. Laporan laba rugi

Berdasarkan laporan perhitungan laba rugi Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari selama lima tahun terakhir yaitu 2011 s.d tahun 2015 dapat disusun laporan perhitungan laba rugi secara komperatif.

Tabel 4.2 Komponen Perhitungan Hasil Usaha Koperasi Serba Usaha Rejosari Kota Pekanbaru Tahun 2011 s.d Tahun 2015 (Dalam Rupiah)

NO	TAHUN	SHU KOTOR	BIAYA OPERASIONAL	SHU
1	2011	483.252.250,00	210.125.264,60	273.126.985,40
2	2012	610.910.054,96	160.783.667,16	394.313.748,20
3	2013	762.935.495,89	302.244.302,79	460.691.193,10
4	2014	960.920.368,66	392.134.842,23	511.906.973,79
5	2015	1.356.519.241,00	587.008.593,00	692.559.583,00

Sumber : Data Olahan Lampiran Laporan Hasil Usaha

Dari tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa aktiva lancar yang terbesar terjadi pada tahun 2015 sebesar Rp 1.356.519.241,00. Sedangkan yang terendah terjadi pada tahun 2011 sebesar Rp 483.252.250,00 hal ini disebabkan oleh perbedaan pendapatan yang diterima setiap tahunnya. Biaya operasional yang terbesar yaitu Rp 587.008.593,00

terjadi pada tahun 2015 dan yang terendah sebesar Rp 160.783.667,16 terjadi pada tahun 2012 hal ini tergantung pada besar kecilnya usaha koperasi. Sisa Hasil Usaha pada koperasi tergantung pada pendapatan anggota dan non anggota dan jumlah biaya setiap tahunnya, dimana SHU terbesar terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp 692.559.583,00.

c. Analisis Kinerja Keuangan

Analisis Ini berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006, Untuk dianalisis berdasarkan peraturan menteri negara koperasi tersebut.

1. Rasio Likuiditas

Untuk melihat likuiditas Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari Kota Pekanbaru tahun 2011 s.d tahun 2015 dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4.3 Rasio Likuiditas Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari Kota Pekanbaru dari Tahun 2011 s.d Tahun 2015

Tahun	Current Ratio
2011	833,60% (TB)
2012	497,56% (TB)
2013	601,29% (TB)
2014	858,39% (TB)
2015	864,01% (TB)

Sumber : Data Olahan Penelitian Lamp. Halaman 61

Dari tabel 4.3 diketahui pada tahun 2011 s.d tahun 2015 tingkat persentase *current rasio* Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari sebesar 833,60%, 497,56%, 601,29%, 858,39% dan 864,01 % yang artinya tingkat *current rasio* berada dalam katagori tidak baik. Dengan demikian rasio likuiditas pada *current rasio* dari tahun 2011 s.d tahun 2015 tidak mengalami peningkatan. Dapat disimpulkan bahwa tingkat likuiditas Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari dari tahun 2011 s.d tahun 2015 tidak baik, hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan aktiva lancar Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari kurang bagus karena masih banyak aktiva yang mengganggu atau kas tidak digunakan sebaik mungkin.

Berikut ini hasil perhitungan perubahan current rasio Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari dari tahun 2011 s.d tahun 2015:

Tabel 4.4 Perubahan Ratio Likuiditas Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari Kota Pekanbaru dari Tahun 2011 s.d Tahun 2015

Tahun	Likuiditas Current Ratio %	Perubahan %
2011	833,60	-
2012	497,56	335,85
2013	601,29	103,73
2014	853,39	251,1
2015	864,01	10,62

Sumber: Data olahan hasil penelitian 2017

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui pada tahun 2011 tingkat persentase *current ratio* Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari adalah sebesar 833,60% sedangkan pada tahun 2012 persentase *current ratio* Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari sebesar 497,56% dengan demikian telah terjadi penurunan *current ratio* dari tahun 2011 s.d 2012 sebesar 335,85%. Pada tahun 2013 persentase *current ratio* Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari sebesar 601,29% dengan demikian telah terjadi peningkatan *current ratio* dari tahun 2012 s.d 2013 sebesar 103,73%. Pada tahun 2014 tingkat persentase *current ratio* Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari sebesar 853,39% dengan demikian telah terjadi peningkatan *current ratio* dari tahun 2013 s.d 2014 sebesar 251,1% dan pada tahun 2015 persentase *current ratio* Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari sebesar 864,01% dengan demikian telah terjadi peningkatan *current ratio* dari tahun 2014 s.d 2015 sebesar 10,62%. Dengan demikian telah terjadi peningkatan *current ratio* dari tahun 2011 s.d tahun 2015. Dapat disimpulkan bahwa tingkat *current ratio* Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari dari tahun 2011 s.d tahun 2015 berada dalam katagori tidak baik karena persentasenya berada di atas 200%.

2. Rasio Solvabilitas

Berdasarkan laporan keuangan Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari sebagaimana telah disajikan dalam komponen neraca dan laporan perhitungan laba rugi selama 5 tahun terakhir yaitu periode tahun 201 s.d tahun setelah melalui pengolahan.

Tabel 4.5 Rasio Solvabilitas Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari Kota Pekanbaru dari Tahun 2011 s.d Tahun 2015

Tahun	Rasio Solvabilitas	
	Debt to Equity	Debt to Total Asset
2011	47,83% (SB)	32,35% (SB)
2012	39,43% (SB)	28,28% (SB)
2013	83,78% (B)	45,58% (B)
2014	110,98% (C)	54,12% (C)
2015	103,35% (C)	50,82% (C)

Sumber: Data Olahan Penelitian Lamp. Halaman 61

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa pada tahun 2011 dan 2012 tingkat persentase *debt to equity* Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari sebesar 47,83% dan 39,43% dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat *debt to equity* pada tahun 2011 dan 2012 berada dalam katagori sangat baik. Pada tahun 2013 tingkat persentase *debt to equity* Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari sebesar 83,78% dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat *debt to equity* pada tahun 2013 berada dalam katagori baik. Kemudian pada tahun 2014 dan 2015 tingkat persentase *debt to equity* Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari sebesar 110,98% dan 103,35% dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat *debt to equity* pada tahun 2014 dan 2015 berada dalam katagori cukup baik. Dapat disimpulkan bahwa tingkat *debt to equity* Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari dari tahun 2011 s.d tahun 2015 sudah baik karena setiap tahunnya modal sendiri yang dimiliki koperasi mampu menjamin hutang lancarnya dan hutang-hutang lain yang harus segera dilunasi koperasi. Pada tahun 2011 dan 2012 tingkat persentase *debt to total asset* Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari sebesar 23,35% dan 28,28% dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat *debt to total asset* pada tahun 2011 dan 2012

berada dalam katagori sangat baik. Pada tahun 2013 tingkat persentase *debt to total asset* Koperasi SerbaUsaha (KSU) Rejosari sebesar 45,58% dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat *debt to total asset* pada tahun 2013 berada dalam katagori baik. Kemudian pada tahun 2014 dan 2015 persentase *debt to total asset* Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari sebesar 54,12% dan 50,82% dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat *debt to total asset* pada tahun 2014 dan 2015 berada dala katagori cukup baik. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata tingkat rasio *debt to total asset* Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari dari tahun 2011 s.d tahun 2015 sudah baik karena dana yang dimiliki koperasi mampu menjamin hutang lancarnya dan hutang-hutang lainnya yang harus dilunasi koperasi.

Berikut ini hasil perhitungan perubahan rasio solvabilitas Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari dari tahun 2011 s.d tahun 2015:

Tabel 4.6 Perubahan Rasio Solvabilitas Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari Kota Pekanbaru dari Tahun 2011 s.d Tahun 2015

Tahun	Rasio Solvabilitas			
	Debt to Equity (%)	Perubahan (%)	Debt to Total Asset (%)	Perubahan (%)
2011	47,83	-	32,35	-
2012	39,43	8,4	28,28	4,07
2013	83,78	44,35	45,58	17,3
2014	110,98	27,2	54,12	8,54
2015	103,35	7,63	50,82	3,3

Sumber: Data Olahan Penelitian 2017

Berdasarkan tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa tingkat *debt to equity* Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari dari tahun 2011 s.d tahun 2015 mengalami penurunan setiap tahunnya karena hutang yang dimiliki koperasi setiap tahunnya meningkat, walaupun mengalami penurunan *debt to equity* masih berada dalam katagori baik karena rata-rata *debt to equity* dari tahun 2011 s.d tahun 2015 nilainya masih >70%. Dan tingkat *debt to total asset* Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari dari tahun 2011 s.d tahun 2015 mengalami penurunan setiap tahunnya karena hutang yang dimiliki koperasi setiap tahunnya meningkat, walupun mengalami penurunan *debt to total asset* masih berada dalam katagori baik karena rata-rata *debt to total asset* dari tahun 2011 s.d tahun 2015 nilainya masih >40%.

Berdasarkan hasil analisa yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan rasio solvabilitas Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari dari tahun 2011 s.d tahun 2015 telah menunjukkan kinerja keuangan yang baik karena koperasi masih mampu menjamin hutang lancarnya dan hutang-hutang lainnya yang harus dilunasi koperasi.

3. Rasio Rentabilitas

Perhitungan analisis kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari dari tahun 2011 s.d tahun 2015 ditinjau dari rasio rentabilitas dapat dilihat pada tabel 4.7 di bawah ini.

Tabel 4.7 Rasio Rentabilitas Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari Kota Pekanbaru dari Tahun 2011 s.d Tahun 2015

Tahun	Rasio Rentabilitas		
	Return on Equity	Return on Asset	Net Profit Margin
2011	17,94% (B)	12,14% (SB)	56,51% (SB)
2012	21,47% (SB)	15,40% (SB)	64,54% (SB)
2013	21,75% (SB)	11,51% (SB)	60,38% (SB)
2014	20,05% (B)	9,20% (B)	53,27% (SB)
2015	20,51% (B)	10,08% (SB)	51,05% (SB)

Sumber: Data Olahan Penelitian Lamp. Halaman 62

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa pada tahun 2011 tingkat persentase *return on equity* Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari sebesar 17,94% dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat *return on equity* pada tahun 2011 berada dalam katagori baik. Pada tahun 2012 dan 2013 tingkat persentase *return on equity* Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari sebesar 21,47% dan 21,75% dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat *return on equity* pada tahun 2012 dan 2013 berada dalam katagori sangat baik. Kemudian pada tahun 2014 dan 2015 tingkat persentase *return on equity* Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari sebesar 20,05% dan 20,51% dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat *retun on equity* pada tahun 2014 dan 2015 berada dalam katagori baik. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata tingkat *return on equity* Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari dari tahun 2011 s.d tahun 2015 berada dalam katagori sangat baik karena kenaikan aktiva diimbangi dengan kenaikan laba secara signifikan.

Diketahui bahwa pada tahun 2011 s.d tahun 2013 tingkat persentase *return on asset* Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari sebesar 12,14% 15,40% dan 11,51% dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat *return on asset* pada tahun 2011 s.d tahun 2013 berada dalam katagori sangat baik. Pada tahun 2014 tingkat persentase *return on asset* Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari sebesar 9,20% dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat *return on asset* pada tahun 2014 berada dalam katagori baik. Kemudian pada tahun 2015 tingkat persentase *return on asset* Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari sebesar 10,08% dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat *retun on asset* pada tahun 2015 berada dalam katagori sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata tingkat *return on asset* Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari dari tahun 2011 s.d tahun 2015 berada dalam katagori sangat baik.

Diketahui bahwa pada tahun 2011 s.d tahun 2015 tingkat persentase *net provit margin* Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari sebesar 56,51% 64,54% 60,38% 53,27% dan 51,05% dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat *net profit margin* pada tahun 2011 s.d tahun 2015 berada dalam katagori sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa tingkat *net profit margin* Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari dari tahun 2011 s.d tahun 2015 berada dalam katagori sangat baik.

Berikut ini hasil perhitungan perubahan rasio solvabilitas Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari dari tahun 2011 s.d tahun 2015:

Tabel 4.8 Perubahan Rasio Rentabilitas Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari Kota Pekanbaru dari Tahun 2011 s.d Tahun 2015

Tahun	Rasio Rentabilitas					
	Return on Equity (%)	Perubahan (%)	Return on Asset (%)	Perubahan (%)	Net Profit Margin (%)	Perubahan (%)
2011	17,94	-	12,14	-	56,51	-
2012	21,47	3,53	15,40	3,26	64,54	8,03
2013	21,75	0,28	11,51	3,89	60,38	4,16
2014	20,05	1,7	9,20	2,31	53,27	7,11
2015	20,51	0,46	10,08	0,88	51,05	2,22

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2017

Berdasarkan tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa tingkat *return on equity* Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari dari tahun 2011 s.d tahun 2015 mengalami naik turun setiap tahunnya, walaupun mengalami naik turun tingkat persentase *return on equity* masih berada dalam katagori sangat baik karena rata-rata *return on equity* dari tahun 2011 s.d tahun 2015 nilainya >15%. Kemudian tingkat *return on asset* Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari dari tahun 2011 s.d tahun 2015 mengalami peningkatan setiap tahunnya, dengan demikian dapat dikatakan bahwa rata-rata tingkat *return on asset* dari tahun 2011 s.d tahun 2015 berada dalam katagori sangat baik karena nilainya >10%. Dan tingkat *net profit margin* Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari dari tahun 2011 s.d tahun 2015 mengalami naik turun setiap tahunnya, walaupun mengalami naik turun tingkat persentase *net profit margin* masih berada dalam katagori sangat baik karena nilainya >15%.

Berdasarkan hasil analisa yang penulis lakukan maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan rasio rentabilitas Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari dari tahun 2011 s.d tahun 2015 telah menunjukkan kinerja yang sangat baik karena rata-rata tingkat rasio *return on equity*, *return on asset* dan *net profit margin* dari tahun 2011 s.d tahun 2015 berada dalam katagori sangat baik.

4. Rasio Aktivitas

Perhitungan analisis kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari dari tahun 2011 s.d tahun 2015 ditinjau dari rasio aktivitas dapat dilihat pada tabel 4.9 di bawah ini.

Tabel 4.9 Rasio Aktivitas Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari Kota Pekanbaru dari Tahun 2011 s.d Tahun 2015

Tahun	Aktivitas		
	Asset Turn Over	Perputaran Piutang	Transaksi Usaha Koperasi Dengan Anggota Koperasi
2011	2,1 (CB)	0,4 (TB)	99,58 (SB)
2012	2,2 (CB)	0,4 (TB)	99,12 (SB)
2013	1,8 (CB)	0,4 (TB)	97,85 (SB)
2014	1,8 (CB)	0,3 (TB)	98,83 (SB)
2015	1,9 (CB)	0,4 (TB)	98,43 (SB)

Sumber: Data Olahan Penelitian Lamp. Halaman 64

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa pada tahun 2011 s.d tahun 2015 tingkat *asset turn over* Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari sebesar 2,1 kali, 2,2 kali, 1,8 kali, 1,8 kali, dan 1,9 kali dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat *asset turn over* pada tahun 2011 s.d tahun 2015 berada dalam katagori cukup baik artinya kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan revenue pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari tidak mengalami peningkatan atau dapat disimpulkan bahwa *asset turn over* menunjukkan penilaian yang cukup baik.

Diketahui bahwa pada tahun 2011 s.d tahun 2015 tingkat *perputaran piutang* Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari sebesar 0,4 kali, 0,4 kali, 0,4 kali, 0,3 kali, dan 0,4 kali dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat *perputaran piutang* pada tahun 2011 s.d tahun 2015 berada dalam katagori tidak karena pencapaiannya masih jauh dibawah standar, hal ini menunjukkan perputaran modal yang diinvestasikan dalam piutang pada koperasi semakin lambat, sehingga jumlah modal yang tertanam dalam piutang semakin besar.

Diketahui bahwa pada tahun 2011 s.d tahun 2015 tingkat persentase *transaksi usaha koperasi dengan anggota koperasi* pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari sebesar 99,58% 99,12% 97,85% 98,83% dan 98,43% dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat persentase *transaksi usaha koperasi dengan anggota koperasi* pada tahun 2011 s.d tahun 2015 berada dalam katagori sangat baik karena pencapaiannya diatas nilai yang telah ditentukan.

Berikut ini hasil perhitungan perubahan Rasio Solvabilitas Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari dari tahun 2011 s.d tahun 2015:

Tabel 4.10 Perubahan Rasio Solvabilitas Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari Kota Pekanbaru dari Tahun 2011 s.d Tahun 2015

Tahun	Rasio Aktivitas					
	Asset Turn Over (kali)	Perubahan (kali)	Perputaran Piutang (kali)	Perubahan (kali)	Transaksi Usaha Koperasi dengan Anggota Koperasi (%)	Perubahan (%)
2011	2,1	-	0,4	-	99,58	-
2012	2,2	0,1	0,4	0	99,12	0,46
2013	1,8	0,4	0,4	0	97,85	1,27
2014	1,8	0	0,3	0,1	98,83	0,98
2015	1,9	0,1	0,4	0,1	98,43	0,4

Sumber: Data Olahan Penelitian 2017

Berdasarkan tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa tingkat *asset turn over* Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari dari tahun 2011 s.d tahun 2015 mengalami naik turun setiap tahunnya, walaupun mengalami naik turun *asset turn over* Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari berada dalam katagori cukup baik karena rata-rata *asset turn over* dari tahun 2011 s.d tahun 2015 nilainya >1,5 kali s.d 2,5 kali. Kemudian tingkat *perputaran piutang* Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari dari tahun 2011 s.d tahun 2015 tidak mengalami peningkatan setiap tahunnya, dengan demikian dapat dikatakan bahwa rata-rata tingkat *perputaran piutang* Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari dari tahun 2011 s.d tahun 2015 berada dalam katagori tidak baik karena nilainya <1 kali. Dan tingkat *transaksi usaha koperasi dengan anggota koperasi* pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari dari tahun 2011 s.d tahun 2015 mengalami naik turun setiap tahunnya, walaupun mengalami naik turun *transaksi usaha koperasi dengan anggota koperasi* pada

Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari berada dalam katagori sangat baik karena rata-rata *transaksi usaha koperasi dengan anggota koperasi* dari tahun 2011 s.d tahun 2015 nilainya >90%. Berdasarkan hasil analisa yang penulis lakukan maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan rasio aktivitas Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari dari tahun 2011 s.d tahun 2015 telah menunjukkan kinerja yang cukup baik karena rata-rata tingkat rasio *asset trun over, perputaran piutang dan transaksi usaha koperasi degan anggota koperasi* dari tahun 2011 s.d tahun 2015 berada dalam katagori cukup baik.

Tabel 4.11 Kesimpulan Secara Umum Rasio Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari Pekanbaru dari Tahun 2011 s.d Tahun 2015

Tahun	Rasio			
	Likuiditas	Solvabilitas	Rentabilitas	Aktivitas
2011	Tidak Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Cukup Baik
2012	Tidak Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Cukup Baik
2013	Tidak Baik	Baik	Sangat Baik	Cukup Baik
2014	Tidak Baik	Cukup Baik	Baik	Cukup Baik
2015	Tidak Baik	Cukup Baik	Sangat Baik	Cukup Baik

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.11 kinerja keuangan rasio likuiditas dari tahun 2011 s.d tahun 2015 Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari berada dalam katagori tidak baik, rasio solvabilitas dari tahun 2011 s.d tahun 2015 Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari berada dalam katagori baik, kemudian rasio profitabilitas dari tahun 2011 s.d tahun 2015 Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari berada dalam katagori sangat baik dan rasio aktivitas dari tahun 2011 s.d tahun 2015 Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari berada dalam katagori cukup baik.

Berdasarkan hasil analisa yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari Kota Pekanbaru dari tahun 2011 s.d tahun 2015 berada dalam katagori baik karena rata-rat dari empat rasio (*likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan aktivitas*) yang penulis lakukan menunjukkan hasil kinerja keuangan yang baik.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut:

Pada tingkat persentase likuiditas Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari Kota Pekanbaru selama 5 tahun yaitu dari tahun 2011 s.d tahun 2015 mendapatkan katagori tidak baik karena nilainya >325% yaitu sebesar 833%,60% - 864,01%. Kemudian pada tingkat persentase solvabilitas Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari Kota Pekanbaru selama 5 tahun yaitu dari tahun 2011 s.d tahun 2015 mendapatkan kategori baik karena tingkat debt to equity ratio niliainya >70% - 100% kriteria baik, dan tingkat debt to

asset ratio nilainya >40% - 50% kriteria baik. Sedangkan pada tingkat persentase rentabilitas Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari Kota Pekanbaru selama 5 tahun yaitu dari tahun 2011 s.d tahun 2015 mendapatkan kategori sangat baik karena tingkat return on equity ratio nilainya >21% kriteria sangat baik, sedangkan tingkat return on asset ratio nilainya >10% kriteria sangat baik, dan tingkat net profit margin nilainya >15% kriteria sangat baik. Dan tingkat persentase aktivitas Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari Kota Pekanbaru selama 5 tahun yaitu dari tahun 2011 s.d tahun 2015 mendapatkan katagori cukup baik karena tingkat asset turn over nilainya >1,5 kali – 2,5 kali kriteria cukup baik, sedangkan tingkat perputaran piutang nilainya <6 kali kriteria tidak baik dan transaksi usaha koperasi dengan anggota koperasi nilainya >90% kriteria sangat baik. Penilaian diatas sesuai Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Nomor : 06/Per/M.KUKM/V/2006. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari Kota Pekanbaru dari tahun 2011 - 2015 telah menunjukkan kinerja yang baik karena beberapa rasio keuangan setiap tahunnya terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian, penulis menyarankan:

1. Koperasi harus terus mempertahankan dan meningkatkan kinerja agar tingkat persentase laporan keuangan yang sudah baik dapat terjaga lebih baik lagi.
2. Pengurus Koperasi dapat menggunakan dana yang menganggur untuk berinvestasi dalam usaha-usaha lain yang menguntungkan koperasi atau untuk menutupi hutang jangka panjang koperasi dan memenuhi kebutuhan para anggota.

Pengurus koperasi harus selalu memantau bagi para anggota yang meminjam uang terutama dalam pengembalian uang pinjaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung. Alfabeta
- Harahap, Sofyan Safri. 2009. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Harmono, SE, M.Si. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Edisi I. Jakarata. Bumi Aksara.
- Kasmir, SE, MM. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Rajawali Pers: Jakarta
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengha Republik Indonesia 06/Per/M.KUKM/V/2006.
- Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi*. PT. Gelora Aksara Pratama: Jakarta.